

## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Volume timbunan sampah di Indonesia terus meningkat sebesar 39,17%. Timbunan sampah ini sebesar 27,6 juta ton pada tahun 2019 menjadi 38,4 juta ton pada tahun 2023 (SIPSN-KLHK, 2023). Ironisnya, lebih dari 38% sampah tersebut belum dikelola dengan baik. Untuk memahami esensi dari sampah itu sendiri, dapat dilihat dari definisi yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO), yang menyatakan bahwa sampah merupakan sesuatu yang berasal dari kegiatan yang tidak lagi digunakan, tidak disenangi, tidak dipakai atau sesuatu yang sudah dibuang dan tidak terjadi dengan sendirinya, (Damayanti, S. P., et al, 2021).

Salah satu sumber signifikan timbunan sampah berasal dari aktivitas di ruang publik berskala sedang hingga besar, seperti alun-alun, taman kota, atau kawasan wisata. Dalam kegiatan *waste management* yang dilakukan oleh Perusahaan Kertabumi di sejumlah ruang publik, jumlah sampah yang terkumpul dapat mencapai 57,1 kg hingga 899,7 kg dalam satu periode kegiatan pembersihan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang baik sangat penting dilakukan oleh semua pihak, mulai dari pengelola area, pelaku usaha di sekitar lokasi, hingga pengunjung, untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Perusahaan Kertabumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan sampah. Kertabumi menyediakan berbagai layanan jasa seperti penyediaan tempat sampah serta edukasi terkait *waste management*, dengan memberikan informasi terkait bagaimana cara pemilahan sampah yang benar sesuai dengan jenisnya dan pengelolaan sampah melalui daur ulang. Dalam praktiknya, Kertabumi melakukan dua tahapan utama dalam pengelolaan sampah: pengumpulan sampah saat acara berlangsung, dan pemilahan lebih lanjut setelah sampah terkumpul di fasilitas pusat. Pada penelitian ini, fokus diarahkan pada tahapan pemilahan lebih lanjut di fasilitas pusat, di mana sampah yang sudah

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:  
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkumpul dipisahkan kembali berdasarkan jenisnya untuk memastikan proses daur ulang dapat berjalan optimal. Meski pemilahan mendalam dilakukan di tahap lanjutan, hal yang tidak kalah penting adalah bagaimana pengunjung dapat terdorong untuk membuang sampah ke dalam tempat sampah yang sudah disediakan di lokasi acara.

Berbagai desain tempat sampah digunakan dalam kegiatan yang dikelola oleh Kertabumi. Masing-masing desain memiliki ciri visual yang berbeda. Namun hingga saat ini, belum ada kajian yang secara khusus mengamati dan membandingkan desain-desain tersebut dari sisi bentuk visual dan hubungannya dengan perilaku pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi elemen visual yang paling menonjol dari tiga desain tempat sampah, serta menganalisis sejauh mana elemen-elemen tersebut berpengaruh terhadap tindakan pengunjung dalam membuang sampah ke tempatnya. Penelitian ini menggabungkan pengamatan langsung di lapangan dengan analisis kuantitatif untuk melihat hubungan antara elemen visual dan perilaku pengguna dalam konteks nyata. penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai desain tempat sampah yang efektif secara visual dalam konteks penggunaannya di ruang publik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini, yaitu:

1. Elemen visual pada desain tempat sampah manakah yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap tindakan pengunjung dalam membuang sampah ke tempatnya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi elemen visual yang paling dominan dalam mendorong pengunjung untuk membuang sampah ke tempatnya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dalam desain produk, khususnya tentang bagaimana desain tempat sampah dapat mengubah perilaku dari pengguna. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap kajian mengenai desain interaksi dalam konteks kegiatan pengelolaan sampah dengan melihat bagaimana elemen visual pada tempat sampah dapat memengaruhi perilaku pengguna dalam membuang sampah.

#### 2. Manfaat Kebijakan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi penyelenggara acara, pemerintah daerah, atau perusahaan pengelola sampah dalam menentukan standar visual desain tempat sampah yang efektif untuk digunakan di area publik atau event. Dengan mempertimbangkan aspek visual yang terbukti efektif, pengelolaan sampah di lapangan dapat menjadi lebih terarah.

#### 3. Manfaat Praktis:

Penelitian ini dapat memberikan solusi nyata yang dapat digunakan dan diterapkan oleh penyelenggara acara dan perusahaan pengelola sampah dalam menggunakan tempat sampah dengan elemen desain yang tepat. Penelitian ini dapat menawarkan panduan terkait desain tempat sampah yang tidak hanya fungsional tetapi juga mampu mengarahkan tindakan pengguna melalui elemen visual seperti bentuk, warna, atau material yang tepat. Hasil penelitian ini juga

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:  
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

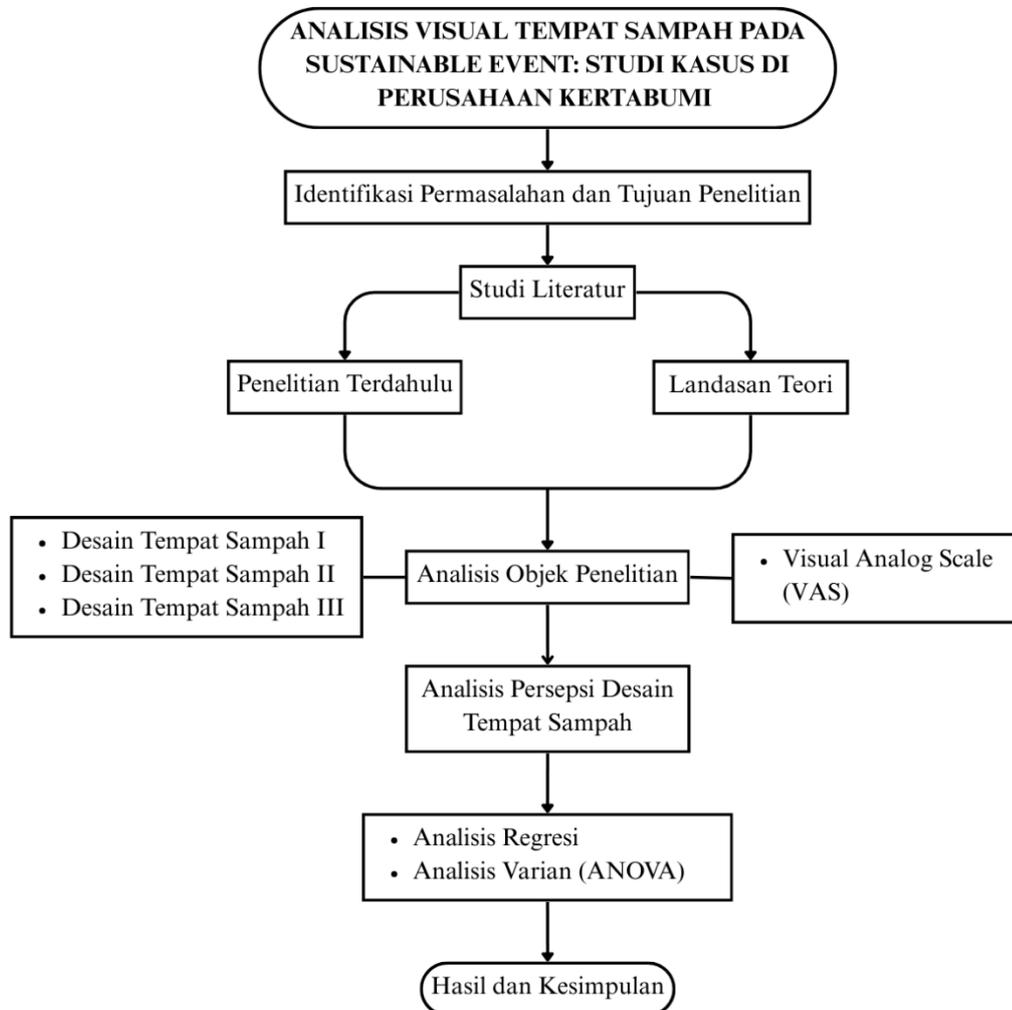
Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat membantu desainer tempat sampah memahami elemen desain yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan tempat sampah dalam berbagai macam acara.

#### 4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial:

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan peran desain produk dalam mendorong perilaku berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung gerakan lingkungan dan edukasi tentang pengelolaan sampah, khususnya berkaitan dengan acara yang menghasilkan banyak sampah. Penelitian ini diharapkan akan mendorong lebih banyak pihak, termasuk komunitas, perusahaan, dan individu, untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pengembangan solusi desain yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

## 1.5 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Langkah pertama penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan utama, yaitu belum adanya analisis yang mendalam mengenai desain visual tempat sampah yang paling efektif digunakan pada kegiatan acara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menganalisis tiga desain tempat sampah yang digunakan oleh Perusahaan Kertabumi, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana elemen visualnya memengaruhi perilaku dan persepsi pengguna.

Uns Farhah Gholiyah, 2025

*PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH: STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI*

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap kedua adalah studi literatur sebagai landasan teori. Kajian teori yang digunakan meliputi Peran Visual Tempat Sampah di Ruang Publik, yang menjelaskan pentingnya desain visual untuk meningkatkan keterlihatan dan pemahaman fungsi. Aspek Fungsional yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu menilai kemudahan dalam mengenal fungsi tempat sampah. Teori Desain Interaksi Don Norman, yang mencakup prinsip affordances, constraints, dan lainnya, digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini sekaligus sebagai teori yang memperkuat hasil temuan. Sementara itu, elemen desain seperti bentuk, ukuran, warna, dan material digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan karakteristik visual antar desain yang dianalisis. Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi untuk melihat kendala yang umum terjadi, seperti desain yang kurang menarik atau tidak cukup informatif sehingga mengurangi minat pengguna. Penelitian terdahulu juga dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan antara elemen visual desain tempat sampah dengan persepsi, interaksi, serta perilaku pengguna, sehingga dapat mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif.

Tahap ketiga adalah analisis objek penelitian, yaitu tiga desain tempat sampah yang diamati di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner dalam bentuk *Visual Analog Scale* (VAS) untuk mengukur persepsi pengguna terhadap elemen visual.

Tahap keempat adalah pengolahan dan analisis data dengan fokus pada aspek fungsional dari desain tempat sampah. Analisis dilakukan melalui analisis varian (ANOVA) untuk menggambarkan persepsi responden terhadap setiap elemen desain pada masing-masing desain dan menguji apakah terdapat perbedaan penilaian antar kelompok pada setiap elemen desain. Selanjutnya, analisis regresi dilakukan secara terpisah pada setiap desain untuk mengetahui elemen desain mana yang paling berpengaruh terhadap aspek fungsional.

Tahap kelima adalah penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi berdasarkan hasil analisis. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan elemen visual yang paling berpengaruh terhadap efektivitas desain tempat sampah, sekaligus menjadi acuan dalam pengembangan desain yang lebih optimal untuk mendukung pengelolaan sampah di ruang publik.

## 1.6 Rancangan Penelitian

### 1.6.1 Linimasa Kajian

Tabel 1. 1 Lini Masa

| No | Tahapan Perancangan  | Waktu Pelaksanaan |    |   |   |   |   |   |   |   |
|----|--|-------------------|----|---|---|---|---|---|---|---|
|    |  | 11                | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |   |
| 1  | Seminar proposal   | ■                 |    |   |   |   |   |   |   |   |
| 2  | Perbaikan dan studi literatur tambahan untuk memperkuat teori dan metodologi |                   | ■  | ■ | ■ |   |   |   |   |   |
| 3  | Perizinan penelitian   |                   |    | ■ | ■ |   |   |   |   |   |
| 4  | Penyusunan Kuesioner   |                   |    | ■ | ■ | ■ |   |   |   |   |
| 5  | Persiapan penelitian   |                   |    |   | ■ | ■ |   |   |   |   |
| 6  | Pengambilan data   |                   |    |   |   | ■ |   |   |   |   |
| 7  | Analisis data  |                   |    |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ |   |
| 8  | Penyelesaian lampiran skripsi  |                   |    |   |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ |

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:  
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi utama yaitu di Perusahaan Kertabumi *Recycling Center*, yang berfungsi sebagai tempat yang dijadikan studi kasus pada penelitian ini, serta Alun-alun Pondok Aren, sebagai tempat pengambilan data dari penelitian ini.

#### 1. Perusahaan Kertabumi Recycling Center



Gambar 1. 2 Perusahaan Kertabumi Recycling Center  
Sumber: smartbintaro.com

Nama Instansi : PT. Kertabumi Jaya

Pimpinan Instansi : Santi Novanti

Alamat Instansi : Pd. Kacang Bar., Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Sel.,  
Banten.

Nomor Telepon : 0812-8847-7948

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:  
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Acara *Sharing Session* dan Buka Bersama



Gambar 1. 3 Alun-alun Pondok Aren  
Sumber: Agung NVT

- Alamat : Jl. Graha Raya Bintaro No. 1, RT.5/RW.5, Parigi Baru,  
Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
- Fasilitas : lapangan basket dan voli, lapangan sepak bola, plaza atau  
area terbuka, jembatan skywalk, lintasan jogging, taman  
bermain anak, area fitness luar ruangan, mounding area,  
serta fasilitas pendukung seperti toilet.
- Luas Area : 8,500  $m^2$
- Tahun Berdiri : 2024

Uns Farhah Gholiyah, 2025

**PENGARUH ELEMEN VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS DESAIN TEMPAT SAMPAH:  
STUDI KASUS DI PERUSAHAAN KERTABUMI**

Universitas Pendidikan | [Indonesia repository.upi.edu](https://Indonesia.repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)